

**INTEGRASI PEMBELAJARAN ARITMETIKA DASAR DAN BAHASA INGGRIS BAGI
SISWA SDN 31 JATI TANAH TINGGI PADANG*****INTEGRATION OF BASIC ARITHMETIC AND ENGLISH FOR STUDENTS OF SDN 31 JATI
TANAH TINGGI PADANG*****Dwi Megista Putri^{1*}, Wienda Gusta²**^{1,2} Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Padang^{1*}dwimegista18@gmail.com, ²wienda84@yahoo.com**Article History:**Received: August 27th, 2025Revised: October 10th, 2025Published: October 15th, 2025

Abstract: *This activity aims to introduce basic arithmetic concepts in English to students at State Elementary School 31 Jati Tanah Tinggi Padang. The main objective of this activity is to increase students' interest and understanding of mathematics and English lessons in an integrated manner through an interactive and contextual approach. The implementation method includes thematic learning, educational games, and practice questions. The results of the activity show an increase in students' active participation and basic understanding of arithmetic terms in English, such as addition, subtraction, multiplication, and division. This activity also demonstrates the potential for cross-subject integration in elementary education.*

Keywords: *Integration, basic arithmetic, English*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan konsep dasar aritmetika dalam Bahasa Inggris kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 31 Jati Tanah Tinggi Padang. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika dan bahasa Inggris secara terpadu melalui pendekatan interaktif dan kontekstual. Metode pelaksanaan meliputi pembelajaran tematik, permainan edukatif, dan latihan soal. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan partisipasi aktif siswa serta pemahaman dasar terhadap istilah aritmetika dalam bahasa Inggris, seperti penjumlahan (addition), pengurangan (subtraction), perkalian (multiplication), dan pembagian (division). Kegiatan ini juga memperlihatkan potensi integrasi lintas mata pelajaran dalam pendidikan dasar.

Kata kunci: Integrasi, Aritmetika dasar, bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris dan matematika merupakan dua bidang studi yang penting dan saling melengkapi dalam membangun kompetensi dasar siswa di jenjang sekolah dasar. Namun, pada praktiknya, kedua mata

pelajaran ini sering diajarkan secara terpisah dan tidak kontekstual. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa adalah dengan mengenalkan konsep aritmetika dasar dalam bahasa Inggris, yang sekaligus menggabungkan dua kompetensi esensial dalam satu kegiatan pembelajaran terpadu. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi, Padang, sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan dasar, khususnya dalam aspek literasi numerik dan bahasa asing.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini ialah mengenalkan istilah aritmetika dasar dalam Bahasa Inggris kepada siswa sekolah dasar, meningkatkan minat belajar matematika dan bahasa Inggris secara bersamaan, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan kontekstual bagi siswa serta melatih kemampuan dasar berbahasa Inggris dalam konteks numerik dan logika.

METODE

Metode yang digunakan yaitu pembelajaran tematik yang mana sebuah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema tertentu. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat (PKM), metode ini digunakan untuk memudahkan pemahaman peserta didik, terutama di tingkat dasar (SD), dengan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Tujuannya tentu saja meningkatkan pemahaman peserta didik melalui konteks yang relevan, membantu peserta didik melihat hubungan antar konsep secara menyeluruh dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Tema kegiatan ini yaitu integrasi Bahasa Inggris dan Matematika, maka kegiatan mencakup pengenalan istilah dasar aritmatika dengan mengetahui kosakata yang berhubungan dengan tema tersebut. Selain itu, tim PKM juga menggunakan permainan edukatif adalah permainan yang dirancang untuk tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan PKM, metode ini digunakan untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, menarik, dan tidak membosankan. Tujuannya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta, membantu memahami materi melalui pengalaman langsung, dan eningkatkan kerja sama dan interaksi sosial. Contohnya penggunaan kartu kata atau kartu angka yang bertujuan untuk melatih kemampuan membaca atau berhitung menggunakan Bahasa inggris.

Latihan soal juga digunakan sebagai metode pembelajaran yang melibatkan pemberian soal-soal kepada peserta untuk dikerjakan sebagai bentuk evaluasi dan penguatan materi. Tujuan kegiatan ini ialah melatih kemampuan menyelesaikan soal secara mandiri serta mengukur pemahaman peserta terhadap materi.

Dalam pengabdian kepada masyarakat, ketiga metode ini dapat dikombinasikan untuk menciptakan kegiatan yang menyenangkan dan interaktif (permainan edukatif), terpadu dan kontekstual (pembelajaran tematik) serta menantang secara intelektual (latihan soal).

Kombinasi ini sangat efektif terutama untuk anak-anak sekolah dasar atau remaja, karena mampu menstimulasi berbagai aspek perkembangan mereka: kognitif, sosial, dan emosional.

HASIL

Metode pendekatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dalam mendukung realisasi program yaitu berupa pengadaan sosialisasi di lingkungan SD N 31 Jati Tanah Tinggi, Kota Padang, sementara sasaran program meliputi para siswa yang berada di kelas 5 sebanyak 3 kelas. Tahapan sosialisasi yang telah dilaksanakan yaitu tahapan persiapan, tahapan pengenalan, sosialisasi dan tahapan evaluasi. Pada tahap pertama, atau persiapan, tim pelaksana akan melakukan survey ke kelas serta menyiapkan materi yang hendak digunakan. Tahap kedua, tahap pengenalan dan sosialisasi, topik yang telah dipilih yaitu: pengenalan aritmetika dasar dalam Bahasa Inggris yang telah diberikan di kelas menggunakan metode *pictures series* dan *video*.



Gambar 1. Siswa siwi peserta kegiatan PKM

Tahap terakhir, berupa evaluasi keberhasilan tim pengabdian UPI YPTK Padang dengan melihat seberapa banyak siswa mampu memahami pengenalan dasar aritmetika dalam Bahasa Inggris serta kosa kata yang dikuasai dengan baik dan benar.



Gambar 2. Penjelasan Materi oleh Anggota PKM

PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari pengabdian ini yaitu temuan berupa;

1. Metode pengajaran bahasa Inggris yang menggunakan tema artmetika dasar seperti penambahan (Plus), pengurangan (minus), perkalian (Multiple) dan pembagian (devide) lewat sosialisasi menggunakan media pictures series serta video.
2. Pelaksanaan kegiatan juga diabadikan dalam bentuk dokumentasi(foto) dan dilampirkan dalam pada laporan pengabdian kepada Masyarakat.

Tahap terakhir, berupa evaluasi keberhasilan tim pengabdian dengan melihat seberapa jauh pemahaman dan kosakata yang dikuasai dengan baik oleh pelajar. Dalam kaitan itu, batasan penerapan Ipteks pada program ini adalah, (1) melaksanakan sosialisasi Bahasa Inggris di SD N 31 Jati Tanah tinggi Padang, (2) bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan berbahasa berupa penguasaan kosa kata dan pemahaman tentang aritmetika yang baik, (3) menciptakan suatu sistem yang kompatibel untuk sekolah dasar yang mengikutitahapan persiapan, implementasi dan evaluasi.

1. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Melakukan pelatihan pengajaran Bahasa Inggris yang baik dan benar sesuai dengan kebutuhan (tepat guna) di SD N 31 Jati Tanah Tinggi, Padang
- b. Memberikan pemahaman tentang maksud dilaksanakannya program kegiatan PKM oleh Tim dari UPI YPTK Padang.
- c. Memberikan Pengetahuan ketrampilan untuk mempersiapkan pengajaran, menerapkan dan mengevaluasi hasil pengajaran Bahasa Inggris yang baik, benar, efektif dan efesien.

2. Partisipasi Mitra

- a. Adanya kesiapan kolektif maupun individual untuk menerima bentuk masukan yang secara ilmiah akademik dapat dipertanggungjawabkan.

- b. Memberikan masukan alternatif dalam mencari solusi untuk masalah yang tidak dapat dipecahkan secara teoretis.
- c. Kemampuan dan kesiapan untuk mempelajari serta mengaplikasikan materi dan pengetahuan yang diperoleh.

Pelaksanaan dan keberlanjutan

Realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 minggu di SDN 31 Jati Tanah Tinggi Padang. Bentuk pengabdian ini adalah sebagai perwujudan kegiatan PKM dosen Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Peserta yang berpartisipasi ialah sebanyak 76 orang siswa-siswi SDN 31 Jati Tanah Tinggi Padang. Kegiatan utama dari pengabdian ini ialah penekanan akan pentingnya sosialisasi Bahasa Inggris dalam segala mata pelajaran, sehingga siswa mampu meningkatkan kualitas kompetensinya dengan mengikuti kegiatan sosialisasi seperti ini.

KESIMPULAN

Pengabdian ini berhasil mengenalkan konsep aritmetika dasar dalam Bahasa Inggris secara menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa SD. Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme tinggi. Mereka tertarik ketika diajak belajar sambil bermain. Permainan seperti *math bingo* dan *matching games* menjadi alat bantu yang efektif dalam menyampaikan materi. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran integratif antara matematika dan bahasa asing dapat meningkatkan antusiasme belajar siswa.

Berdasarkan tes sederhana pasca kegiatan, lebih dari 75% siswa mampu:
Menyebutkan angka 1–20 dalam bahasa Inggris.

Mengenali simbol dan istilah dasar: *plus*, *minus*, *times*, *divided by*.

Menjawab soal sederhana dalam Bahasa Inggris, seperti *What is three plus two?*

Diperlukan perhatian bagi guru untuk melanjutkan metode pembelajaran integratif secara mandiri. Sekolah dapat mengembangkan program *math in English* secara berkala sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Seluruh anggota PKM mengucapkan terima kasih kepada mitra PKM yaitu Kepala Sekolah SDN 31 Padang yang telah memberi izin serta ucapan yang sama kepada siswa siswi SDN 31 yang telah berpartisipasi pada kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). McGraw-Hill
- Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D. (2002). *The Primary English Teacher's Guide*. Penguin English
- Brumfit, C., Moon, J., & Tongue, R. (2001). *Teaching English to Children: From Practice to Principle*. Longman.
- Cameron, L. (2001). *Teaching Languages to Young Learners*. Cambridge University Press.
- Coyle, D., Hood, P., & Marsh, D. (2010). *CLIL: Content and Language Integrated Learning*. Cambridge University Press.
- Kemendikbud. (2017). *Kurikulum 2013: Kompetensi Dasar Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nunan, D. (2011). *Teaching English to Young Learners*. Anaheim University Press.
- Haylock, D. (2010). *Mathematics Explained for Primary Teachers* (4th ed.). Sage Publications.
- Driscoll, P., & Frost, D. (1999). *The Teaching of Modern Foreign Languages in the Primary School*. Routledge.
- Shin, J. K., & Crandall, J. (2014). *Teaching Young Learners English: From Theory to Practice*. National Geographic Learning.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Edisi Revisi). Rajawali Pers.
- Slavin, R. E. (2009). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson Education
- Vale, D., & Feunteun, A. (2003). *Teaching Children English: A Training Course for Teachers of English to Children*. Cambridge University Press.